

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cabai merah merupakan salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman cabai merah memiliki nilai jual yang tinggi dan merupakan produk pertanian yang penting. Cabai merah dikonsumsi oleh orang Indonesia sebagai bahan dapur maupun sebagai pelengkap makanan ringan. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan produksi tanaman cabai, mengingat kebutuhan cabai Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya.

Pemupukan merupakan bagian yang memiliki peran penting pada proses budidaya cabai. Pupuk yang paling umum digunakan dalam pertanian adalah pupuk jenis NPK. Kebutuhan nutrisi penting nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) yang dibutuhkan tanaman cabai untuk pertumbuhan dan hasil dapat dipenuhi dengan pupuk NPK.

Petani budidaya cabai cenderung menggunakan pupuk NPK yang berlebihan. Pemakaian pupuk NPK secara terus menerus bisa memicu pencemaran lingkungan dan mengurangi mutu hasil panen. Disamping itu, pemakaian pupuk NPK secara berlebihan juga bisa menambah biaya produksi.

Upaya untuk mengurangi penggunaan dosis NPK pada tanaman cabai dapat dilakukan dengan penambahan POC. Pupuk organik cair yang disebut POC merupakan alternatif yang dapat menggantikan sebagian pupuk NPK. POC memiliki kandungan organik yang tinggi serta unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman. Bahan organik POC dapat meningkatkan kualitas fisik, kimia, dan biologi tanah. Pada akhirnya, hal ini akan meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen karena membuat unsur hara lebih mudah diserap tanaman.

Bahan tanam merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai. Media yang memberikan ruang, oksigen, dan nutrisi yang dibutuhkan tanaman untuk tumbuh merupakan media yang terbaik. Agar tanaman tumbuh dan menghasilkan buah secara optimal, perlu menggunakan bahan tanam yang berkualitas. Penelitian tentang pengaruh berbagai jenis media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil panen diperlukan untuk menentukan bahan tanam terbaik bagi tanaman cabai.

Penggunaan pupuk NPK pada tanaman mampu meningkatkan pertumbuhan serta hasil panen. Akan tetapi, penggunaan pupuk NPK secara berlebihan bisa menimbulkan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan pupuk NPK secara bijak.

POC dapat meningkatkan ketersediaan nutrisi yang dibutuhkan tanaman. Dengan demikian, pupuk NPK yang digunakan dapat berkurang, yang akan mengurangi polusi di lingkungan. Pertumbuhan dan hasil tanaman juga dipengaruhi oleh jenis bahan tanam yang digunakan. Media tanam yang sangat subur dan kaya nutrisi membantu mendorong perkembangan tanaman sebaik mungkin. Mengingat konteks ini, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan bagaimana berbagai elemen ini memengaruhi perkembangan dan hasil tanaman. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bermanfaat bagi petani dalam upaya mereka untuk meningkatkan hasil pertanian secara berkelanjutan sekaligus menjaga lingkungan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini antara lain :

1. Apakah pengurangan dosis NPK dengan penambahan pupuk organik cair (POC) dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi cabai?
2. Apakah penanaman cabai merah pada media tanam dengan biochar dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman cabai?
3. Apakah ada interaksi diantara pengurangan dosis NPK dengan penambahan pupuk organik cair (POC) pada berbagai jenis media tanam yang digunakan?

1.3. Tujuan

Tujuan pelaksanaan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi hubungan antara mengurangi dosis pupuk NPK, penambahan POC serta penggunaan berbagai jenis media tanam terhadap tanaman cabai.
2. Memahami pengaruh penambahan POC terhadap perkembangan dan hasil panen tanaman cabai.
3. Memahami pengaruh penggunaan media tanam terhadap perkembangan serta hasil tanaman cabai merah.